

**PENGARUH MODEL SNOWBALL THROWING BERBANTUAN MEDIA KOTAK
MISTERI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS BIOGRAFI SISWA
KELAS X DI SMA MUHAMMADIYAH KOTA SUKABUMI**

Novia Febriyani ¹, Hera Wahdah Humaira², Fauziah Suparman³

^{1,2,3}Pendidikan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

^{1*}noviafebriyani@ummi.ac.id, ² hera297@ummi.ac.id ,

³fauziahsuparman452@ummi.ac.id

ABSTRACT

Writing biographical texts is an essential competency in Indonesian language learning; however, students' writing skills remain relatively low due to teacher-centered instruction and the limited use of innovative learning models and media. This study aimed to examine the effect of the Snowball Throwing learning model assisted by the Mystery Box media on the biographical writing skills of tenth-grade students at SMA Muhammadiyah Sukabumi City. This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a Nonequivalent Control Group Design. The sample consisted of 29 students, including 16 students in the experimental class and 13 students in the control class. Data were collected through biographical writing tests, classroom observations, and documentation, and analyzed using descriptive statistics and the Mann–Whitney U test. The findings revealed an Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.001 (<0.05), indicating a significant difference between the experimental and control groups. Therefore, the Snowball Throwing learning model assisted by the Mystery Box media was proven effective in improving students' biographical writing skills through active, collaborative, and student-centered learning.

Keywords: Snowball Throwing; Mystery Box; Biography Writing.

ABSTRAK

Kemampuan menulis teks biografi merupakan salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, namun masih tergolong rendah karena pembelajaran cenderung berpusat pada guru dan belum memanfaatkan model serta media pembelajaran yang inovatif. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh model Snowball Throwing berbantuan media Kotak Misteri terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kota Sukabumi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experiment melalui desain Nonequivalent Control Group Design. Sampel penelitian terdiri atas 29 siswa yang terbagi ke dalam kelas eksperimen (16 siswa) dan kelas kontrol (13 siswa). Data dikumpulkan menggunakan tes menulis teks biografi, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif serta menggunakan uji Mann–Whitney U. Hasil penelitian menunjukkan nilai Asymp. Sig.

(2-tailed) sebesar 0,001 ($<0,05$) sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, model Snowball Throwing berbantuan media Kotak Misteri terbukti efektif meningkatkan kemampuan menulis teks biografi melalui pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa.

Kata Kunci: Snowball Throwing; Kotak Misteri; Menulis Teks Biografi.

A. Pendahuluan

Pendidikan abad ke-21 mengalami transformasi sebagai dampak perkembangan teknologi, digitalisasi, dan meningkatnya kebutuhan sumber daya manusia yang adaptif terhadap perubahan global. Transformasi ini mengubah paradigma pembelajaran dari *teacher centered* menjadi *student centered* yang menuntut peserta didik menguasai kompetensi abad ke-21, terutama keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas (4C). Selain itu, penguatan budaya literasi menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran karena berperan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, mengolah informasi, serta menghasilkan karya tulis yang berkualitas. Oleh karena itu, guru dituntut menerapkan model pembelajaran inovatif yang mampu mengintegrasikan penguatan literasi dengan pengembangan kompetensi abad ke-21 (Devi et al., 2025; Dafit et al., 2024). Pembelajaran Bahasa

Indonesia dalam Kurikulum Merdeka memiliki peran strategis untuk mengembangkan kemampuan menyimak, berbicara, membaca, memirsa, dan menulis secara terpadu melalui pembelajaran yang komunikatif, kontekstual, dan berorientasi pada penguatan literasi sehingga peserta didik mampu mengekspresikan gagasan secara efektif (Kemendikbudristek, 2022; Suyitno & Nugraha, 2023).

Menulis merupakan keterampilan berbahasa produktif yang memungkinkan peserta didik menuangkan ide, gagasan, pengalaman, dan informasi secara sistematis. Proses menulis tidak hanya berorientasi pada penyampaian pesan, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis, logis, dan kreatif melalui tahapan prapenulisan, penyusunan draf, revisi, penyuntingan, hingga publikasi (Dalman, 2021; Nurgiyantoro, 2021). Salah satu kompetensi menulis yang harus dikuasai peserta didik SMA

adalah menulis teks biografi, yaitu teks yang menyajikan riwayat hidup seseorang berdasarkan fakta secara kronologis. Penguasaan struktur dan unsur kebahasaan teks biografi menjadi dasar penting agar peserta didik mampu menghasilkan tulisan yang logis, komunikatif, serta mampu menginternalisasi nilai-nilai keteladanan tokoh (Kemendikbudristek, 2022; Kosasih, 2021).

Meskipun demikian, kemampuan menulis peserta didik di Indonesia masih tergolong rendah. Hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) menunjukkan bahwa kompetensi literasi peserta didik masih perlu ditingkatkan, terutama dalam memahami informasi, mengembangkan ide, dan mengomunikasikan gagasan secara tertulis. Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan menentukan ide pokok, menyusun struktur teks, menggunakan kaidah kebahasaan, serta mengembangkan isi tulisan secara runtut (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023; Sari & Wahyuni, 2024). Kondisi tersebut mengindikasikan perlunya inovasi model pembelajaran yang mampu

meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses menulis.

Hasil observasi awal di SMA Muhammadiyah Kota Sukabumi menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks biografi peserta didik kelas X belum optimal. Sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan mengembangkan ide, menyusun struktur teks secara lengkap, dan menerapkan kaidah kebahasaan dengan tepat. Selain itu, proses pembelajaran masih didominasi metode konvensional sehingga kesempatan peserta didik untuk berdiskusi, berkolaborasi, dan berlatih menulis secara aktif masih terbatas. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya motivasi belajar dan belum optimalnya hasil belajar peserta didik, sehingga diperlukan model pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada peserta didik (Hasil Observasi Awal Peneliti, 2026).

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran Snowball Throwing, yaitu model pembelajaran kooperatif yang mendorong peserta didik aktif bertanya, berdiskusi, dan bertukar informasi melalui kegiatan menyusun serta menjawab pertanyaan secara kolaboratif. Model ini terbukti mampu

meningkatkan partisipasi, keberanian berpendapat, kemampuan berpikir kritis, dan kerja sama antarpeserta didik (Nurdyansyah & Fahyuni, 2021; Putri & Rahmawati, 2023). Agar pelaksanaannya lebih efektif, model tersebut dipadukan dengan media Kotak Misteri, yaitu media yang berisi kartu atau informasi yang dipilih secara acak untuk merangsang rasa ingin tahu, membantu menemukan ide, serta memudahkan peserta didik menyusun isi teks biografi secara sistematis (Arsyad, 2023; Hidayat & Lestari, 2024).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model Snowball Throwing maupun media pembelajaran inovatif secara terpisah memberikan dampak positif terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Namun, penelitian yang mengintegrasikan model Snowball Throwing dengan media Kotak Misteri pada pembelajaran menulis teks biografi di jenjang SMA masih sangat terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut sebagai upaya menghasilkan alternatif pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan model pembelajaran Snowball Throwing berbantuan media Kotak Misteri dalam pembelajaran menulis teks biografi siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kota Sukabumi. Integrasi model dan media tersebut diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan menyenangkan sehingga meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menemukan ide, mengembangkan isi tulisan, serta menyusun teks biografi sesuai struktur dan kaidah kebahasaan yang benar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penerapan model Snowball Throwing berbantuan media Kotak Misteri terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kota Sukabumi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Quasi Experimental dan desain Nonequivalent Control Group Design. Penelitian melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan model Snowball

Throwing berbantuan media Kotak Misteri dan kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran konvensional. Kedua kelompok diberikan pretest dan posttest untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap kemampuan menulis teks biografi. Penelitian dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Kota Sukabumi pada semester ganjil Tahun Ajaran 2026/2027 (Sugiyono, 2022; Creswell & Creswell, 2023).

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kota Sukabumi Tahun Ajaran 2026/2027. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Data dikumpulkan menggunakan tes unjuk kerja menulis teks biografi yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian (Sugiyono, 2022).

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji homogenitas Levene's Test. Selanjutnya, hipotesis diuji menggunakan Independent Sample t-Test pada taraf signifikansi 0,05 untuk

mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks biografi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Creswell & Creswell, 2023).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh melalui serangkaian kegiatan penelitian yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Kota Sukabumi pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian menggunakan pendekatan *quasi experimental* dengan desain yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol terdiri atas 13 siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode konvensional, sedangkan kelas eksperimen terdiri atas 16 siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *Snowball Throwing* berbantuan media Kotak Misteri.

Data penelitian dikumpulkan melalui tes kemampuan menulis teks biografi yang diberikan sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*) pada kedua kelompok. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara bertahap menggunakan statistik deskriptif dan

statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa pada masing-masing kelompok, sedangkan analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh penerapan model *Snowball Throwing* berbantuan media Kotak Misteri terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa.

Proses analisis data dilakukan secara sistematis agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Tahap awal diawali dengan penyajian statistik deskriptif untuk mengetahui karakteristik data penelitian yang meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, dan ukuran penyebaran data pada hasil *pretest* maupun *posttest*. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis, yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas, sebagai dasar dalam menentukan teknik analisis statistik yang digunakan. Setelah seluruh prasyarat terpenuhi, analisis dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan uji statistik yang sesuai untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran yang diterapkan

terhadap peningkatan kemampuan menulis teks biografi siswa.

Hasil dari setiap tahapan analisis tersebut disajikan secara sistematis pada bagian berikut.

1. Analisis Statistik Deskriptif Hasil *Pretest*

Hasil *pretest* menunjukkan bahwa kemampuan awal menulis teks biografi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol masih relatif sebanding. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 83,13, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 80,23. Nilai minimum pada kedua kelas sama-sama sebesar 70, sedangkan nilai maksimum yang diperoleh kedua kelas adalah 93, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan belum menunjukkan perbedaan yang mencolok.

**Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif
Pretest**

Kelas	N	Min	Max	Mean	Standard Deviasi
Eksperimen	16	70	93	83,13	6,652
Kontrol	13	70	93	80,23	7,350

2. Analisis Statistik Deskriptif Hasil *Posttest*

Setelah proses pembelajaran berlangsung, hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis teks biografi pada kedua kelompok, dengan peningkatan yang lebih tinggi pada kelas eksperimen. Berdasarkan analisis statistik deskriptif, kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 99,06, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 92,69. Nilai minimum pada kelas eksperimen meningkat menjadi 95, sedangkan pada kelas kontrol menjadi 85, sementara nilai maksimum kedua kelas mencapai 100. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model Snowball Throwing berbantuan media Kotak Misteri memberikan peningkatan kemampuan menulis teks biografi yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran konvensional.

**Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif
 Posttest**

Kelas	N	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
Eksperimen	16	95	100	99,06	2,016
Kontrol	13	85	100	92,69	6,129

3. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan Shapiro–Wilk untuk mengetahui apakah data hasil pretest dan *posttest* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal sebagai prasyarat analisis parametrik. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 4.3 yang menunjukkan bahwa seluruh nilai signifikansi (*Sig.*) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, nilai signifikansi pretest kelas eksperimen sebesar 0,219, pretest kelas kontrol sebesar 0,084, *posttest* kelas eksperimen sebesar 0,093, dan *posttest* kelas kontrol sebesar 0,176, sehingga seluruh data dinyatakan berdistribusi normal. Berdasarkan hasil tersebut, data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas sehingga dapat dilanjutkan pada uji homogenitas dan pengujian hipotesis menggunakan Independent Sample t-Test.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

Data	Kelas	Sig.	Keterangan
<i>Pretest</i>	Eksperimen	0,219	Normal
<i>Pretest</i>	Kontrol	0,084	Normal
<i>Posttest</i>	Eksperimen	0,093	Normal
<i>Posttest</i>	Kontrol	0,176	Normal

4. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan menggunakan Levene's Test untuk mengetahui kesamaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai salah satu prasyarat analisis parametrik. Hasil uji homogenitas yang disajikan pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,412, yaitu lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, varians data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan homogen, sehingga kedua kelompok memenuhi asumsi homogenitas untuk dilakukan pengujian hipotesis menggunakan Independent Sample t-Test. Dengan terpenuhinya asumsi homogenitas, analisis statistik inferensial dapat dilanjutkan untuk mengetahui pengaruh model Snowball Throwing berbantuan media Kotak Misteri terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa.

Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas (Levene's Test)

Data	Levene Statistic	d f1	d f2	Sig .	Keterangan
Posttest Kelas Eksper	0,691	1	27	0,412	Homogen

imen dan Kontrol 1					
--------------------	--	--	--	--	--

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Mann–Whitney U Test karena hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data penelitian tidak memenuhi asumsi normalitas sehingga digunakan analisis nonparametrik. Hasil pengujian pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa mean rank kelas eksperimen sebesar 19,13, sedangkan kelas kontrol sebesar 9,92, sehingga peringkat rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selain itu, diperoleh nilai Mann–Whitney U sebesar 38,000, nilai Z sebesar -3,255, dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,001, yaitu lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah penerapan model Snowball Throwing berbantuan media Kotak Misteri terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa.

Tabel 4.5 Hasil Uji Mann–Whitney U

Statistik	Nilai
Mann–Whitney U	38,000
Wilcoxon W	129,000
Z	–3,255
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,001
Mean Rank Eksperimen	19,13
Mean Rank Kontrol	9,92
Keputusan	H_0 ditolak, H_a diterima

Berdasarkan hasil uji Mann–Whitney U Test, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,001, yaitu lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks biografi siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model Snowball Throwing berbantuan media Kotak Misteri dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa penerapan model Snowball Throwing berbantuan media Kotak Misteri memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X di SMA Muhammadiyah Kota Sukabumi. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh model

Snowball Throwing berbantuan media Kotak Misteri terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa telah tercapai berdasarkan hasil analisis statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan awal (pretest) siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol relatif tidak berbeda secara mencolok sebelum diberikan perlakuan. Setelah proses pembelajaran berlangsung, hasil posttest memperlihatkan peningkatan kemampuan menulis teks biografi pada kedua kelas, dengan peningkatan yang lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Pengujian hipotesis menggunakan Mann–Whitney U Test menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan model Snowball Throwing berbantuan media Kotak Misteri terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa. Temuan tersebut menjadi dasar untuk pembahasan lebih lanjut mengenai efektivitas model pembelajaran dan media yang digunakan serta keterkaitannya dengan teori dan hasil penelitian terdahulu.

Berdasarkan hasil analisis data, kemampuan awal (pretest) siswa pada kelas eksperimen dan kelas

kontrol menunjukkan kondisi yang relatif setara sebelum diberikan perlakuan pembelajaran. Setelah proses pembelajaran dilaksanakan, hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis teks biografi pada kedua kelas, dengan peningkatan yang lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penerapan model *Snowball Throwing* berbantuan media Kotak Misteri memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X di SMA Muhammadiyah Kota Sukabumi. Oleh karena itu, hasil penelitian ini selanjutnya akan dibahas secara lebih mendalam dengan mengaitkan temuan penelitian, landasan teori, dan hasil penelitian terdahulu untuk memperkuat interpretasi mengenai efektivitas model pembelajaran yang diterapkan.

Pembahasan

1. Pengaruh Model *Snowball Throwing* terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* memberikan pengaruh positif

terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X di SMA Muhammadiyah Kota Sukabumi. Hal tersebut ditunjukkan oleh adanya peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan, yang kemudian diperkuat melalui hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Temuan ini mengindikasikan bahwa model *Snowball Throwing* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif karena siswa terlibat secara langsung dalam menyusun pertanyaan, berdiskusi, bertukar informasi, dan memberikan tanggapan terhadap jawaban teman sekelompoknya. Kondisi tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menyusun gagasan secara sistematis, dan menuangkannya ke dalam bentuk teks biografi yang lebih terstruktur sehingga tujuan pembelajaran menulis dapat tercapai secara optimal (Nurahmi & Mulayana, 2023).

Secara teoretis, model *Snowball Throwing* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa sebagai pusat

pembelajaran melalui aktivitas bertanya, menjawab, dan bekerja sama dalam kelompok. Proses melempar dan menjawab "bola pertanyaan" mendorong setiap siswa untuk berpartisipasi aktif sehingga pembelajaran tidak lagi didominasi oleh guru, melainkan berlangsung secara kolaboratif. Aktivitas tersebut juga melatih siswa mengorganisasi informasi, mengembangkan kemampuan komunikasi, serta meningkatkan keberanian menyampaikan pendapat berdasarkan materi yang telah dipelajari. Dengan demikian, penerapan model *Snowball Throwing* tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi yang menjadi tuntutan pembelajaran abad ke-21 (Lestary et al., 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa model *Snowball Throwing* berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar dan keaktifan peserta didik. menunjukkan bahwa penerapan model *Snowball Throwing* mampu meningkatkan hasil belajar matematika dan kemandirian belajar

siswa dibandingkan pembelajaran konvensional. Selain itu, penelitian eksperimen oleh Nurahmi dan Mulayana membuktikan bahwa model *Snowball Throwing* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik karena mendorong keterlibatan aktif selama proses pembelajaran. Kesamaan hasil tersebut memperkuat temuan penelitian ini bahwa keberhasilan model *Snowball Throwing* tidak hanya berlaku pada mata pelajaran tertentu, tetapi juga efektif diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis teks biografi.

Berdasarkan hasil analisis data, landasan teori, dan penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa efektivitas model *Snowball Throwing* terletak pada kemampuannya menciptakan pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa. Selama proses pembelajaran, siswa memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk bertukar ide, mengembangkan pemahaman terhadap materi, serta mengonstruksi pengetahuan melalui aktivitas diskusi dan penyelesaian masalah secara bersama-sama. Pengalaman belajar tersebut

berdampak pada meningkatnya kemampuan siswa dalam menyusun ide, mengembangkan isi tulisan, dan menulis teks biografi sesuai dengan struktur serta kaidah kebahasaan yang benar. Oleh karena itu, model Snowball Throwing dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa di jenjang sekolah menengah.

2. Pengaruh Media Kotak Misteri terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi

Selain dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan, peningkatan kemampuan menulis teks biografi siswa juga didukung oleh penggunaan media Kotak Misteri sebagai media pembelajaran yang bersifat interaktif. Media tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik karena siswa memperoleh informasi, kata kunci, maupun petunjuk mengenai tokoh melalui kartu-kartu yang terdapat di dalam kotak secara acak. Aktivitas tersebut mendorong rasa ingin tahu siswa sehingga mereka lebih antusias mengikuti pembelajaran dan lebih mudah menemukan ide untuk dikembangkan menjadi sebuah teks

biografi. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dapat meningkatkan motivasi belajar sekaligus mempermudah siswa dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan (Arsyad, 2023).

Secara teoretis, media pembelajaran merupakan sarana yang berfungsi menyampaikan pesan pembelajaran sehingga proses belajar menjadi lebih efektif, efisien, dan bermakna. Dalam pembelajaran menulis, media tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai stimulus yang mampu membangkitkan imajinasi, kreativitas, dan kemampuan berpikir siswa. Media Kotak Misteri memberikan pengalaman belajar yang berbeda karena siswa terlibat secara langsung dalam menemukan informasi, mengidentifikasi karakter tokoh, serta menyusun fakta-fakta penting sebelum mengembangkan tulisan. Oleh karena itu, penggunaan media tersebut dapat membantu siswa menyusun struktur teks biografi secara lebih runtut dan sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku (Yaumi, 2021).

Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran inovatif mampu meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Lestari (2024) menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis permainan edukatif mampu meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan siswa dalam mengembangkan ide tulisan. Penelitian lain juga menjelaskan bahwa media pembelajaran yang melibatkan aktivitas eksplorasi dan interaksi secara langsung memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah. Kesamaan hasil tersebut memperkuat temuan penelitian ini bahwa media Kotak Misteri mampu menjadi stimulus yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa (Hidayat & Lestari, 2024).

Berdasarkan hasil analisis penelitian, penggunaan media Kotak Misteri memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran menulis teks biografi. Media tersebut

membantu siswa memperoleh inspirasi dalam menentukan ide pokok, mengembangkan alur cerita berdasarkan fakta, serta menyusun teks secara sistematis sesuai dengan struktur yang telah dipelajari. Selain meningkatkan kemampuan menulis, media ini juga menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan mendorong keterlibatan seluruh siswa selama proses belajar berlangsung. Dengan demikian, media Kotak Misteri layak dijadikan sebagai salah satu media alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis teks biografi (Arsyad, 2023; Yaumi, 2021).

3. Pengaruh Model *Snowball Throwing* Berbantuan Media Kotak Misteri terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Snowball Throwing* berbantuan media Kotak Misteri memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X di SMA Muhammadiyah Kota Sukabumi. Peningkatan kemampuan menulis terlihat dari hasil posttest kelas eksperimen yang lebih tinggi

dibandingkan kelas kontrol, serta diperkuat oleh hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Temuan tersebut membuktikan bahwa kombinasi model pembelajaran dan media yang digunakan mampu menciptakan proses belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan keterampilan menulis. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh model Snowball Throwing berbantuan media Kotak Misteri terhadap kemampuan menulis teks biografi telah tercapai.

Keberhasilan penerapan model Snowball Throwing berbantuan media Kotak Misteri tidak terlepas dari karakteristik keduanya yang saling melengkapi dalam proses pembelajaran. Model Snowball Throwing memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, menyusun pertanyaan, dan bertukar informasi secara aktif, sedangkan media Kotak Misteri membantu siswa menemukan ide serta mengembangkan informasi yang diperlukan dalam penulisan teks biografi. Kombinasi tersebut menciptakan pembelajaran yang tidak

hanya berpusat pada guru, tetapi juga memberikan ruang kepada siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman belajar yang bermakna. Kondisi tersebut sejalan dengan pendekatan konstruktivistik yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran (Suparlan, 2021).

Temuan penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif yang dipadukan dengan media pembelajaran inovatif mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Penelitian Putri dan Rahmawati (2023) menunjukkan bahwa model Snowball Throwing mampu meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian Hidayat dan Lestari (2024) membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki kebaruan karena mengintegrasikan model Snowball Throwing dengan media Kotak Misteri pada pembelajaran menulis teks biografi di tingkat SMA. Kebaruan tersebut

memberikan kontribusi terhadap pengembangan inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih variatif dan sesuai dengan karakteristik Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kombinasi model Snowball Throwing dan media Kotak Misteri merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa. Penerapan kedua komponen tersebut tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi yang menjadi kompetensi penting dalam pembelajaran abad ke-21. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa guru Bahasa Indonesia dapat memanfaatkan model dan media tersebut sebagai alternatif pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas proses maupun hasil pembelajaran menulis. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan model pembelajaran yang lebih kreatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model Snowball Throwing berbantuan media Kotak Misteri berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kota Sukabumi. Kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol relatif setara, namun hasil posttest menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi pada kelas eksperimen. Hasil uji Mann–Whitney U Test memperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,001 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Temuan ini membuktikan bahwa model Snowball Throwing berbantuan media Kotak Misteri efektif meningkatkan kemampuan menulis teks biografi melalui pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa model Snowball Throwing berbantuan media Kotak Misteri dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran inovatif untuk meningkatkan keaktifan, motivasi, serta kemampuan menulis siswa, sekaligus mengembangkan keterampilan komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, dan kreativitas. Hasil

penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi sekolah dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih interaktif, sedangkan peneliti selanjutnya disarankan menguji penerapan model ini pada materi, jenjang pendidikan, atau jumlah sampel yang berbeda agar diperoleh temuan yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Al-Attas, S. M. N. (2020). *Islam and Secularism*. Kuala Lumpur: ISTAC.
- Azra, A. (2021). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Kencana.
- Baharun, H. (2021). *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamzah, A. (2022). *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research): Kajian Filosofis, Teoretis, dan Aplikatif*. Malang: Literasi Nusantara.
- Huda, M. (2023). *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Langgulung, H. (2020). *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al Husna.
- Nasr, S. H. (2021). *Islamic Philosophy from Its Origin to the Present*. New

York: State University of New York Press.

- Nata, A. (2022). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- OECD. (2021). *The Future of Education and Skills 2030*. Paris: OECD Publishing.
- Tafsir, A. (2021). *Filsafat Pendidikan Islami*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- UNESCO. (2021). *Reimagining Our Futures Together: A New Social Contract for Education*. Paris: UNESCO.
- UNESCO. (2023). *Guidance for Generative AI in Education and Research*. Paris: UNESCO.
- UNESCO. (2024). *Artificial Intelligence Competency Framework for Teachers*. Paris: UNESCO.
- ### **Jurnal :**
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, **21**(1), 33–54.
- Firdaus, F. (2021). Research methodology: Types in the new perspective. *Manazhim*, **3**(1), 1–18.
- Haryono, S. (2024). Pendekatan filosofis dalam penelitian pendidikan Islam. *An-Nuur: Jurnal Pendidikan Islam*.